

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh konservatisme akuntansi terhadap manajemen laba dengan *Good Corporate Governance* yang diproksikan oleh komite audit pada perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini yakni perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) periode 2020-2023 dengan sampel sebanyak 21 perusahaan dengan total observasi 84 data dan dianalisis menggunakan aplikasi *E-Views 12* dengan regresi data panel dan uji MRA dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konservatisme akuntansi berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan BUMN di Indonesia tahun 2020-2023. Semakin tinggi tingkat konservatisme dalam laporan keuangan, semakin terbatas kesempatan bagi manajer untuk memanipulasi informasi dalam laporan keuangan.
2. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan BUMN di Indonesia tahun 2020-2023. Penggunaan auditor yang berasal dari KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* tidak bisa menjadikan acuan dalam mengurangi kegiatan manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan.
3. *Good Corporate Governance* yang diproksikan oleh komite audit tidak dapat memoderasi pengaruh konservatisme akuntansi terhadap manajemen laba pada perusahaan BUMN di Indonesia tahun 2020-2023. Dengan kata lain, adanya anggota komite audit yang memiliki latar belakang akuntansi dan keuangan tidak bisa memperlemah atau memperkuat pengaruh konservatisme akuntansi terhadap manajemen laba.
4. *Good Corporate Governance* yang diproksikan oleh komite audit tidak dapat memoderasi pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan BUMN di Indonesia tahun 2020-2023. Dengan kata lain, adanya anggota komite audit yang memiliki latar belakang akuntansi dan keuangan

tidak bisa memperlemah atau memperkuat pengaruh kualitas audit akuntansi terhadap manajemen laba.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang diharapkan dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan waktu karena hanya meneliti 4 periode yaitu dari tahun 2020-2023.
2. Penelitian ini hanya menguji dua faktor yang mempengaruhi manajemen laba yaitu konservatisme akuntansi dan kualitas audit, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba.
3. Pemilihan skala KAP *big four* yang digunakan untuk menggambarkan kualitas audit perusahaan masih belum bisa menunjukkan pengaruh terhadap manajemen laba karena masih terlalu *general* dan belum bisa menggambarkan kualitas audit yang diberikan KAP.
4. Pengukuran variabel *Good Corporate Governance* (GCG) oleh proksi komite audit masih belum menunjukkan pengaruh pada manajemen laba, hal ini bisa jadi karena pengaruh peran komite audit terhadap pelaksanaan GCG masih kecil, karena komite audit harus bersinergi dengan pilar-pilar GCG lainnya untuk memaksimalkan praktik GCG pada perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini, maka terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Berhubung studi ini hanya meneliti periode yaitu 2020-2023, maka penelitian kedepannya dapat memperpanjang periode penelitian sehingga bisa mendapatkan hasil yang berbeda.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti kembali variabel GCG sebagai moderasi terhadap manajemen laba dengan menambahkan faktor-faktor lain yang terkait dengan manajemen laba seperti *leverage*, *cash*

holding dan ukuran perusahaan untuk menunjukkan hasil penelitian yang lebih beragam.

3. Pemilihan skala KAP *big four* yang digunakan untuk menggambarkan kualitas audit perusahaan masih belum bisa menunjukkan pengaruh terhadap manajemen laba, sehingga bisa mencoba menggunakan proksi lain misalnya proksi AQMS atau spesialisasi industri auditor.
4. Karena keterbatasan pengukuran variabel *good corporate governance* yang diproksikan oleh komite audit, penelitian selanjutnya bisa menggunakan proksi lain seperti CGPI untuk mendapatkan hasil penelitian yang berbeda.

5.4 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan implikasi yang dapat menjadi masukan bagi perusahaan BUMN di Indonesia. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan BUMN meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan menerapkan prinsip akuntansi yang baik dan mengoptimalkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG). Mengingat masih tingginya indikasi manajemen laba di perusahaan BUMN, terutama yang berkaitan dengan upaya menaikkan laba, sangat penting bagi perusahaan BUMN untuk memperbaiki citra mereka. Hal ini penting karena kualitas audit dan komite audit saat ini belum cukup efektif dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Kondisi ini meningkatkan risiko praktik oportunistik oleh manajer dalam pengelolaan laba, yang pada gilirannya dapat menurunkan kualitas laporan keuangan perusahaan.